

**Pengaruh *Financial Attitude* dan *Self Control* Terhadap *Financial Management Behavior* dalam Penggunaan Layanan *Pay Later*: Studi Pengguna Kredivo di Kota Surabaya**

**Puspa Dwi Liestiyanti<sup>1</sup>, Sonja Andarini<sup>2</sup>**

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
puspadwiliestiyanti@gmail.com<sup>1</sup>, sonja\_andarini.adbis@upnjatim.ac.id<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*Kredivo is one of the pay later service applications in Indonesia and one of the reasons people use pay later is because of its easy terms, but this will result in waste and debt accumulation which will affect credit reputation due to not being able to manage finances (financial management behavior). The purpose of this study is to anticipate the attitude of waste and accumulation of individual debt by analyzing the attitude of individuals in managing and deciding their finances (financial attitude) and also seen from the ability of individuals to control themselves against spending (self-control). This type of research uses associative and quantitative approaches. The sample used amounted to 160 respondents obtained through filling out a questionnaire using Google form with non-probability sampling technique and purposive sampling method. The study used a data processing tool technique, namely IBM SPSS Statistics 26 with tests consisting of a Validity Test, Reliability Test, Classical Assumption Test (Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test), Multiple Linear Regression Test, and Hypothesis Test (F Test and t Test). The results showed that the financial attitude and self-control variables had a simultaneous (joint) effect on financial management behavior. Then the financial attitude variable and the self-control variable partially (independently) affect financial management behavior.*

**Keywords:** *Financial Attitude, Self-Control, Financial Management Behavior*

**ABSTRAK**

Kredivo merupakan salah satu aplikasi layanan *pay later* yang ada di Indonesia dan salah satu alasan masyarakat menggunakan *pay later* karena syaratnya yang mudah namun dari hal ini akan mengakibatkan timbulnya pemborosan dan penumpukan hutang yang akan mempengaruhi reputasi kredit dikarenakan tidak mampu mengelola keuangan (*financial management behavior*). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengantisipasi sikap pemborosan dan penumpukan hutang individu dengan cara menganalisis sikap individu dalam mengatur dan memutuskan keuangannya (*financial attitude*) serta juga dilihat dari kemampuan individu dalam mengendalikan diri terhadap pengeluaran (*self control*). Jenis penelitian ini menggunakan asosiatif dan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan berjumlah 160 responden yang diperoleh melalui pengisian kuesioner menggunakan *google form* dengan teknik *non probability sampling* dan metode *purposive sampling*. Penelitian menggunakan teknik alat bantu olah data yaitu IBM SPSS Statistics 26 dengan pengujian yaitu terdiri dari Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas), Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis (Uji

F dan Uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *financial attitude* dan *self control* berpengaruh secara simultan (bersama) terhadap *financial management behavior*. Lalu variabel *financial attitude* maupun variabel *self control* berpengaruh secara parsial (mandiri) terhadap *financial management behavior*.

**Kata Kunci:** *Financial Attitude, Self Control, Financial Management Behavior*

## PENDAHULUAN

Revolusi industri merupakan perkembangan teknologi informasi yang mengubah cara hidup dan cara kerja manusia secara fundamental. Kehidupan telah berubah secara dinamis dengan mengedepankan teknologi informasi, membuat hidup menjadi lebih sederhana dengan layanan internet yang dapat diakses di mana saja dan kapan saja (Hamdan, 2018). Kecanggihan teknologi inilah yang memberikan dampak positif terutama dalam bidang perekonomian. Dari perkembangan ekonomi ini nantinya jika diimbangi dengan perubahan dalam bidang teknologi informasi maka akan memberikan hasil bagi perekonomian negara. Dengan segala tuntutan globalisasi yang terjadi maka perkembangan teknologi informasi akan menghasilkan sebuah kesempatan baru pada bidang perekonomian salah satunya yaitu *Financial Technology (Fintech)* (Abiba & Indrarini, 2021, hal. 197).

*Financial Technology* memberikan sebuah inovasi teknologi bidang layanan keuangan dari sebuah kombinasi antara berkembangnya teknologi dengan penyedia jasa finansial yakni sebuah sistem pembayaran yang semula harus menggunakan uang fisik dan bertatap muka secara langsung namun dengan inovasi teknologi tersebut saat ini sistem pembayaran dapat dilakukan secara cepat bahkan dalam hitungan detik dan pembayaran dapat dilakukan jarak jauh sekalipun. *Fintech* memberikan peran serta dukungannya dengan memberikan pelayanan sistem pembayaran secara elektronik guna memberikan dukungan serta memenuhi kebutuhan masyarakat (Abiba & Indrarini, 2021, hal. 197).

**Gambar 1. Statistik Nilai Transaksi Uang Elektronik Tahun 2020-2022**



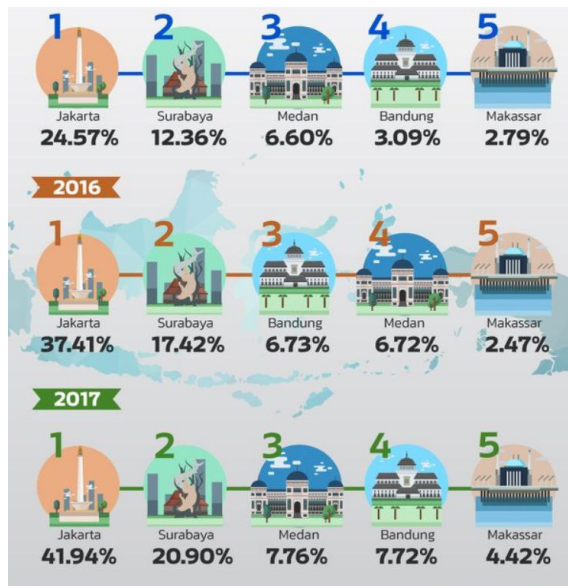
Sumber : Bank Indonesia ([dataindonesia.id](http://dataindonesia.id))

Implementasi adanya *fintech* berakibat dengan berpindahnya transaksi jual beli dari yang awalnya secara konvensional menjadi serba *online*. Menurut Bank Indonesia nilai dari transaksi uang elektronik per Desember 2022 mengalami kenaikan mencapai Rp142,97 triliun dengan persentase 7,98%, dibanding bulan sebelumnya sebesar Rp132,41 triliun (Data Indonesia, 2023). *Financial technology* memberikan dampak bagi perilaku kehidupan masyarakat berupa munculnya berbagai sistem pembayaran dari alat pembayaran tunai (*cash based*) menjadi alat pembayaran non tunai (*non-cash*) (bi.go, 2021).

Perkembangan dari sistem finansial ini juga menunjukkan adanya peningkatan pinjaman *online* yang mengakibatkan perubahan pengguna belanja melalui *marketplace*. Konsumen diberikan sebuah skema layanan pinjaman *online* dengan istilah *Buy Now, Pay Later* (BNPL) yang juga mengalami kemajuan dengan sedikit perbedaan penerapan dengan kemudahan dan kecepatan untuk berbelanja dalam proses pembayaran yang sudah sangat awam beberapa tahun terakhir ini yaitu *pay later*. Mekanisme dari *pay later* yaitu peminjam atau pengguna akan mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkan dengan tanggungan pembayaran pada platform yang telah dipilih, setelah waktu yang telah disepakati peminjam dapat membayar tanggungan kepada platform tersebut beserta bunganya ataupun bunga 0% dengan melakukan cicilan setiap bulannya (Katiya & Rikumahu, 2022).

*Pay later* berhasil memberikan potensi besar di pasar Asia, menurut Direktur *Center of Economic and Law Studies* Bhima Yudhistira pengguna *pay later* pada tahun 2024 akan meningkat hampir 200% dibanding tahun 2023. Hasil tersebut dapat diperoleh karena hampir 47 juta penduduk Indonesia sudah memiliki rekening namun tidak dengan akses kredit yang menyebabkan mereka memilih *pay later* sebagai pilihan metode pembayaran (Minat et al., 2023).

**Gambar 2. Pengguna Paylater Tahun Terakhir**



Sumber : (uzone.id)

Berdasarkan data bersumber dari (Uzone, 2018) terdapat 5 kota dengan pengguna *pay later* paling banyak dan persentase tiap tahunnya juga bertambah. Posisi kedua yaitu Surabaya dengan persentase per tahun 2017 sebesar 20,90%. Alasan dari adanya peningkatan penggunaan *pay later* oleh masyarakat antara lain dapat digunakan untuk membeli kebutuhan secara mendadak, dapat berbelanja dengan cicilan jangka pendek, dan juga saat menggunakan *pay later* terdapat promo menarik tambahan lainnya (xendit, 2023)

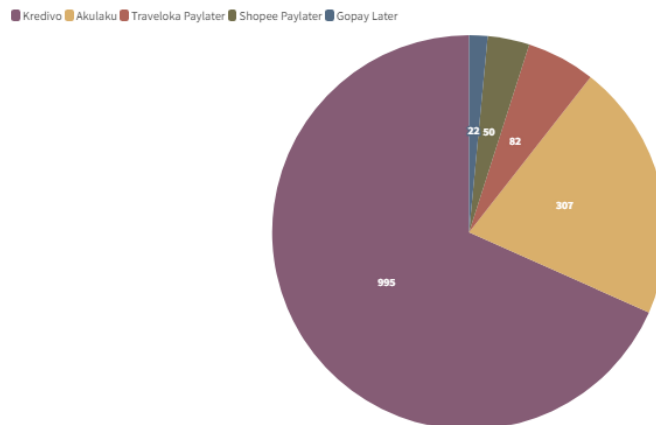
**Gambar 3. Aplikasi Paylater dengan Pengguna Terbanyak**



Sumber : (dailysocial.id)

Data hasil *fintech* tahun 2022 oleh Daily Social menunjukkan bahwa Shopee Paylater menjadi layanan *pay later* nomor 1 yang paling banyak digunakan masyarakat Indonesia. Sebanyak 78,4% responden menggunakan Shopee paylater. Disusul oleh GoPay paylater dengan persentase pengguna 33,8% responden. Lalu posisi ketiga yaitu Kredivo dengan persentase pengguna 23,2%. (Data Indonesia, 2022).

**Gambar 4. Aplikasi Paylater Paling Banyak Diperbincangkan**



Sumber : (netray.id)

Aplikasi layanan *pay later* yang paling banyak diperbincangkan oleh masyarakat berdasarkan hasil survei yaitu Kredivo dengan hasil 995 pendapat (netray, 2022). Menurut hasilnya masyarakat lebih memilih Kredivo sebagai aplikasi *pay later* dengan berbagai alasan kemudahan seperti aplikasi yang sudah terjamin aman karena diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), lalu jangka waktu cicilan yang beragam dengan bunga mulai dari 0% dan hal ini yang membedakan dengan *pay later* lain karena bunganya yang paling rendah. Kredivo juga telah terintegrasi dengan banyak *e-commerce* yang terkenal di Indonesia seperti Tokopedia, Bukalapak, Lazada, Blibli, JD.id, hingga Sociolla, sehingga akan sangat memudahkan mengaktivasi Kredivo ke berbagai platform *e-commerce* tersebut. (finansial bisnis, 2023)

Konsep dari *fintech* sendiri sebenarnya tidak menginginkan kata “utang” karena terkesan buruk kedepannya. Untuk mengantisipasi hal tersebut *pay later* memberikan kemudahan dalam hal syarat peminjaman hingga proses pengajuan pinjamannya (Aulianisa, 2020). Namun, jika dikaji lebih lanjut, hal ini sama saja dengan menggunakan kartu kredit atau jenis pinjaman keuangan perbankan lainnya ketika terjadi tunggakan. Oleh karena itu, kemudahan menggunakan layanan *pay later* untuk membeli barang berpotensi menimbulkan pemborosan dan penumpukan hutang, yang akan berdampak buruk bagi reputasi kredit. Sehingga penting untuk memiliki sebuah perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) yang tepat dalam antisipasi dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan *paylater*. Dalam permasalahan inilah peneliti ingin mengetahui seberapa berpengaruhnya dari perilaku keuangan individu (*financial attitude*) dan pengendalian diri (*self control*) seseorang terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada *paylater* (Abiba & Indrarini, 2021).

Menurut (Kholilah & Iramani, 2013) *financial management behavior* merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengelola dan merencanakan pengelolaan, pengendalian, dan penyimpanan keuangan harian. Namun perilaku keuangan seseorang akan berbeda beda, masyarakat Indonesia cenderung menunjukkan perilaku konsumtif yang menimbulkan *financial*

*management behavior* yang kurang baik seperti kurangnya ketersediaan dana darurat maupun kurangnya minat menabung (Herdjiono & Damanik, 2016). Kemudian menurut (Yelvita, 2022) salah satu atribut yang dianggap penentu dari *sebuah financial management behavior* yaitu *financial attitude* atau sikap keuangan. Uang merupakan suatu kebutuhan primer yang berpengaruh terhadap perilaku seseorang hingga dapat membuat seseorang tidak berpikir rasional. Secara umum *financial attitude* mengartikan bagaimana sikap individu dalam mengatur dan memutuskan terhadap uang yang dimilikinya (Nisa & Haryono, 2022), oleh karena itu setiap individu diharapkan mampu mengendalikan uang yang dimiliki khususnya dalam hal pengeluaran. Hal itu diperkuat oleh pendapat dari (Hikmah et al., 2020) yang menyatakan bahwa *self control* juga berpengaruh penting dalam mengatasi perilaku konsumtif dalam mengelola keuangannya (*financial management behavior*). Seseorang yang memiliki *self control* yang baik akan bertanggung jawab secara positif dalam menghadapi kondisi keuangannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas serta dukungan teori-teori yang relevan maka peneliti tertarik untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh dari sikap keuangan seseorang dan pengendalian diri terkait perilaku pengelolaan keuangan. Dengan subjek penelitian masyarakat Kota Surabaya dan menganalisis *financial management behavior* dalam penggunaan Kredivo sebagai layanan *paylater* yang dikaitkan dengan variabel *financial attitude* dan *self control*. Rumusan masalah yang dikaji peneliti dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui dan menganalisis baik secara simultan dan parsial pengaruh dari *financial attitude* dan *self control* terhadap *financial management behavior*. Dengan demikian, peneliti merumuskan judul penelitian “Pengaruh *Financial Attitude* dan *Self Control* terhadap *Financial Management Behavior* Dalam Penggunaan Layanan *Pay Later* (Studi Pengguna Kredivo di Kota Surabaya)”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan secara kuantitatif. Tujuan dari penelitian jenis asosiatif yaitu mengidentifikasi pengaruh antara variabel atau lebih. Jenis penelitian asosiatif melibatkan hubungan antar dua variabel yang mengindikasikan bahwa variabel bebas (independen) yang mempengaruhi variabel terikat (dependen) hal ini disebut bersifat kausal (Sugiyono, 2019 : 20). Pendekatan secara kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada aliran positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan populasi atau sampel tersebut, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, hipotesis yang diajukan dapat diuji analisis data tersebut secara numerik atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019 : 8).

Populasi dalam penelitian ini berdasarkan objek penelitian yaitu masyarakat Kota Surabaya yang menggunakan *pay later* Kredivo. Sampel penelitian dihitung menggunakan rumus Slovin karena jumlah populasi diketahui. Diambil dari jumlah

masyarakat Kota Surabaya berumur 15-64 tahun dimana usia ini merupakan usia produktif dari usia minimal hingga maksimal mendaftar *paylater* dengan berdasarkan data dari BPS Kota Surabaya berjumlah sekitar 2.117.444 jiwa per tahun 2023 sehingga didapatkan hasil penghitungan sebanyak 160 responden. Dalam penelitian ini teknik yang akan digunakan yaitu *Non-Probability Sampling* sebagai teknik pengambilan sampelnya dan untuk pendekatan penarikan sampel menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan berupa data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil 160 responden yang telah terkumpul dikelompokkan sesuai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan wilayah domisili sebagai berikut:

#### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada kuesioner karakteristik responden pengguna *paylater* Kredivo berdasar jenis kelamin dari 160 responden yang terbagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu pria dan wanita yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Wanita	131	81,9%
Pria	29	18,1%
<b>Jumlah</b>	<b>160</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa mayoritas pengguna *paylater* Kredivo adalah wanita.

#### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Pada kuesioner karakter responden berdasar usia terbagi dalam 5 (lima) bagian dengan rentang usia mulai 17-22 tahun, 23-28 tahun, 29-34 tahun, 35-40 tahun, dan >40 tahun dari 160 responden yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi	Persentase
17 - 22 Tahun	128	80%
23 - 28 Tahun	16	10%
29 - 34 Tahun	6	3,7%
35 - 40 Tahun	2	1,3%
>40 Tahun	8	5%
<b>Jumlah</b>	<b>160</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa mayoritas pengguna *paylater* Kredivo adalah responden dengan usia rentang 17-22 tahun.

**3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pada kuesioner karakteristik responden berdasar pekerjaan terbagi menjadi 5 (lima) yaitu pelajar/mahasiswa, pegawai/karyawan, wiraswasta, ibu rumah tangga, dan lain-lain sebagai berikut :

**Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Pelajar/Mahasiswa	124	77,5%
Pegawai/Karyawan	24	15%
Wiraswasta	5	3,1%
Ibu Rumah Tangga	3	1,9%
Lain - Lain	4	2,5%
<b>Jumlah</b>	<b>160</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil maka mayoritas pengguna *paylater* Kredivo yaitu pelajar/mahasiswa.

**4. Karakteristik Responden Berdasarkan Wilayah Domisili**

Pada kuesioner karakteristik responden berdasarkan wilayah domisili di Surabaya terbagi menjadi 5 (lima) sebagai berikut :

**Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Wilayah Domisili**

Domisili	Frekuensi	Persentase
Surabaya Timur	54	33,8%
Surabaya Barat	23	14,4%
Surabaya Pusat	23	14,4%
Surabaya Utara	14	8,7%
Surabaya Selatan	46	28,7%
<b>Jumlah</b>	<b>160</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil maka mayoritas pengguna *paylater* Kredivo di Kota Surabaya mayoritas berdomisili di Surabaya Timur.

**B. Uji Instrumen Data**

**1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengolah data menjadi hasil penelitian yang valid dan objektif. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dimana untuk penghitungannya taraf signifikan 5% (0,05) pada derajat bebas (n-2) = 158, sehingga  $r_{tabel}$  sebesar 0,1552 dibulatkan menjadi 0,155. Pernyataan dalam pengujian dianggap valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka data uji validitas dianggap tidak valid. Berikut adalah hasil pengujian validitas disajikan pada tabel :

**Tabel 5. Uji Validitas**

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
<i>Financial Attitude</i> (X1)	X1.1	0,654	0,155	Valid
	X1.2	0,772	0,155	Valid
	X1.3	0,680	0,155	Valid
	X1.4	0,615	0,155	Valid
	X1.5	0,775	0,155	Valid
	X1.6	0,704	0,155	Valid
<i>Self Control</i> (X2)	X2.1	0,831	0,155	Valid
	X2.2	0,833	0,155	Valid
	X2.3	0,828	0,155	Valid
<i>Financial Management Behavior</i> (Y)	Y.1	0,800	0,155	Valid
	Y.2	0,704	0,155	Valid
	Y.3	0,770	0,155	Valid
	Y.4	0,719	0,155	Valid

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas yang diperoleh untuk tiap-tiap variabel yaitu *Financial Attitude* (X1), *Self Control* (X2), dan *Financial Management Behavior* (Y) menunjukkan bahwa hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar 0,155. Sehingga dapat disimpulkan bawa seluruh instrumen indikator pada penelitian ini valid dan layak untuk analisis selanjutnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil relatif konsisten apabila diukur secara berulang kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil yang relatif konsisten dari waktu ke waktu. Metode pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach's alpha* ( $\alpha$ ), jika nilai hasil dari *Cronbach's alpha* menunjukkan angka  $> 0,60$  maka dapat dikatakan reliabel, dan sebaliknya jika *Cronbach's alpha* menunjukkan angka  $< 0,60$  maka dapat dikatakan tidak reliabel. Berikut hasil pengujian reliabilitas disajikan pada tabel :

**Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas**

	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i> Hitung	<i>Cronbach's Alpha</i> Minimum	Keterangan
1.	<i>Financial Attitude</i> (X1)	0,793	0,60	Reliabel
2.	<i>Self Control</i> (X2)	0,774	0,60	Reliabel
3.	<i>Financial Management Behavior</i> (Y)	0,722	0,60	Reliabel

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's alpha* dari tiap variabel  $> 0,60$  hal ini menunjukkan bahwa variabel dinyatakan reliabel dan alat ukur dalam penelitian ini yaitu

kuesioner sudah reliabel sehingga dapat digunakan untuk uji analisis selanjutnya.

**C. Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka data normal namun jika sebaliknya nilai signifikansinya  $\leq 0,05$  maka data dianggap tidak normal. Berikut hasil pengujianya :

**Tabel 7. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		160
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,66424750
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,079
	Negative	-,093
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan hasil uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan metode asymptotic belum dapat membuktikan bahwa data normal karena hasil Asymp. Sig (2-tailed) = 0,002  $< 0,05$ . Data ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan metode untuk uji normalitas yaitu *Monte Carlo* lalu didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 8. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			160
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,66424750
Most Extreme Differences	Absolute		,093
	Positive		,079
	Negative		-,093
Test Statistic			,093
Asymp. Sig. (2-tailed)			,002 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,117 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,109
		Upper Bound	,126
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan metode *monte carlo* dapat dibuktikan bahwa data berdistribusi normal karena *Monte Carlo* Sig. (2-tailed) menunjukkan sebesar

0,117 > 0,05 dimana dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (*Financial Attitude* dan *Self Control*) dan variabel terikat (*Financial Management Behavior*) terdistribusi secara normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Maka regresi yang baik antar variabel independennya tidak terjadi korelasi atau disebut multikolinieritas. Menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF  $\leq 10$  disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas, namun jika nilai tolerance < 0,10 dan nilai VIF > 10 maka data terjadi multikolinearitas. Hasil dari nilai perhitungan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan matriks korelasi dapat dilihat pada tabel pengujian multikolinieritas sebagai berikut :

**Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas**

No.	Variabel	Tolerance	VIF
1.	<i>Financial Attitude</i>	0,744	1,344
2.	<i>Self Control</i>	0,744	1,344

Sumber : Data Diolah, 2023

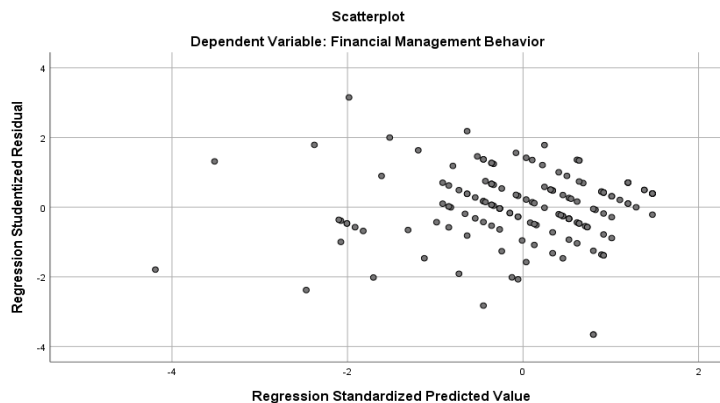
Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas pada variabel *financial attitude* (X1) dan *self control* (X2) memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel dalam penelitian ini terbebas dari multikolinearitas dan variabel tersebut dapat digunakan pada analisis selanjutnya.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat melalui pola titik-titik pada scatterplots regresi dengan melihat grafik scatterplots antara *Standardized Predicted Value* (ZPRED) dengan *Studentized Residual* (SRESID).

Jika pada hasil terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Namun sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil pola pengujian heteroskedastisitas yang diperoleh :

**Gambar 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan pada gambar terlihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas memiliki pola titik-titik menyebar secara acak dan tersebar di atas serta di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dari hasil berikut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada regresi yang digunakan pada uji hipotesis, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

**D. Analisis Regresi Linier Berganda**

Uji regresi linier berganda merupakan tahapan uji pengaplikasian dari regresi linear berganda instrumen variabel yang bertujuan untuk menunjukkan apakah variabel moderasi memperkuat atau melemahkan pengaruh dari variabel independen serta variabel dependen. Berikut hasil pengujian regresi linear berganda disajikan pada tabel :

**Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,895	,971		2,982	,003
<i>Financial Attitude</i> (X1)	,175	,036	,296	4,848	,000
<i>Self Control</i> (X2)	,746	,082	,556	9,096	,000

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda dapat diperoleh coefficients ( $\alpha$ ) persamaan linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 2,895 + 0,175 + 0,746 + e$$

Berdasarkan persamaan linear berganda tersebut maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa :

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 2,895 yang merupakan konstanta atau keadaan di saat variabel *financial management behavior* belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel *financial attitude* (X1) dan *Self Control* (X2). Jika nilai variabel

bebas tidak ada maka variabel *financial management behavior* akan konstan (tetap).

2. Nilai koefisien regresi X1 ( $\beta_1$ ) menunjukkan bahwa variabel *financial attitude* memiliki pengaruh yang positif terhadap *financial management behavior* (Y) yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel *financial attitude* maka akan mempengaruhi *financial management behavior* sebesar 0,175 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Nilai koefisien regresi X2 ( $\beta_2$ ) menunjukkan bahwa variabel *self control* memiliki pengaruh yang positif terhadap *financial management behavior* (Y) yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel *self control* maka akan mempengaruhi *financial management behavior* sebesar 0,746 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
4. Variabel pengganggu (e) atau *standard error* diluar model yang sedang diobservasi

Nilai koefisien R<sup>2</sup> atau koefisien determinasi dipakai untuk menghitung seberapa besar persentase variabel bebas yang dipakai dalam model bisa mempengaruhi variabel independen (Y) yaitu *Financial Management Behavior*.

Berikut ini merupakan hasil yang didapatkan dari analisis linear berganda :

**Tabel 11. Hasil R Square**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.	,751	,564	,558	1,675

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai R<sup>2</sup> = 0,7512 yang dimana hasilnya ditunjukkan oleh R Square = 0,564 dan dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan besar pengaruh dari variabel Financial Attitude (X1) dan Self Control (X2) memiliki keterkaitan dengan persentase 56% terhadap Financial Management Behavior (Y) dan sisanya dengan persentase 44% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

**E. Uji Hipotesis**

**1. Uji F (Pengujian Hipotesis Secara Simultan)**

Dalam penelitian ini digunakan uji F untuk mengetahui suatu variabel independen Financial Attitude (X1) dan Self Control (X2) berpengaruh secara keseluruhan atau simultan dengan variabel dependen Financial Management Behavior (Y). Berikut ini hasil penghitungan uji simultan F :

**Tabel 12. Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	568,858	2	284,429	101,401	,000 <sup>b</sup>
Residual	440,385	157	2,805		
Total	1009,244	159			

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior  
 b. Predictors: (Constant), Self Control, Financial Attitude

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil hitung diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 101,401 dan nilai  $Df$  yang digunakan ialah 157 dengan nilai  $F_{tabel}$  3,05 yang artinya  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $101,401 \geq 3,05$ ) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan variabel independen *Financial Attitude* (X1) dan *Self Control* (X2) bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen *Financial Management Behavior* (Y).

2. Uji t (Pengujian Hipotesis Secara Parsial)

1) Uji parsial pengaruh variabel *Financial Attitude* (X1) terhadap *Financial Management Behavior* (Y)

Tabel 13. Hasil Uji t (X1)  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,886	,879		10,111	,000
<i>Financial Attitude</i>	,342	,038	,578	8,896	,000

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil hitung diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,896 dan nilai  $Df$  yang digunakan ialah 158 dengan nilai  $t_{tabel}$  1,975 yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,896 > 1,975$ ) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan variabel *Financial Attitude* (X1) secara parsial berpengaruh terhadap variabel *Financial Management Behavior* (Y).

2) Uji parsial pengaruh variabel *Self Control* (X2) terhadap *Financial Management Behavior* (Y)

Tabel 14. Hasil Uji t (X2)  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,211	,997		4,226	,000
<i>Self Control</i>	,948	,076	,706	12,528	,000

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Berdasarkan hasil hitung diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 12,526 dan nilai  $Df$  yang digunakan ialah 158 dengan nilai  $t_{tabel}$  1,975 yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $12,526 > 1,975$ ) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

Sehingga dapat disimpulkan variabel *self control* (X2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel *Financial Management Behavior* (Y).

## F. Pembahasan

### 1. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

#### **Pengaruh *Financial Attitude* (X1) dan *Self Control* (X2) Terhadap *Financial Management Behavior* (Y) Pengguna Layanan *Paylater* Kredivo di Kota Surabaya**

Berdasarkan hasil analisis yang telah diolah dan diperoleh hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji F atau uji secara simultan yang menunjukkan bahwa variabel bebas (independen) *Financial Attitude* (X1) dan *Self Control* (X2) secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang terhadap *Financial Management Behavior* (Y) pengguna layanan *paylater* Kredivo di Kota Surabaya.

Pernyataan tersebut menunjukkan *Financial Management Behavior* tiap individu dapat dianalisis melalui beberapa hal salah satunya dengan memperhatikan *financial attitude* individu yaitu dengan melihat bagaimana mereka mengambil keputusan dalam hal finansial dengan memperhatikan kondisi keuangannya. Dan juga *financial management behavior* dapat dianalisis dari *self control* individu dengan memperhatikan sikap mengontrol diri dan mengarahkan perilaku ke arah yang positif. Pengguna *paylater* Kredivo pun harus memiliki 2 sikap tersebut yakni *financial attitude* dan *self control* agar menjadi pengguna yang bijak. Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Maghfiroh dan Dwiridotjahjono (2023) berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Lifestyle*, *Financial Attitude*, dan *Self Control* terhadap *Financial Management Behavior*”. Pada penelitian tersebut hasilnya literasi keuangan, *lifestyle*, *financial attitude*, dan *self control* berpengaruh simultan terhadap *financial management behavior*.

### 2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

#### **1) Pengaruh *Financial Attitude* (X1) Terhadap *Financial Management Behavior* (Y) Pengguna Layanan *Paylater* Kredivo di Kota Surabaya**

Berdasarkan hasil analisis yang telah diolah dan diperoleh hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t atau uji parsial melalui pengujian secara mandiri. Hasil analisis yang telah diolah menunjukkan bahwa variabel bebas (X1) yaitu *financial attitude* berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Y) *Financial Management Behavior* pengguna layanan *paylater* Kredivo di Kota Surabaya.

Pengguna layanan *paylater* Kredivo secara tidak langsung memiliki kemampuan *financial attitude* yang baik yaitu dengan mengelola finansial dan pengambilan keputusan finansial dalam kehidupan sehari-hari. Peran *financial attitude* sangat penting untuk menentukan *financial management behavior* individu karena dari situlah

dapat terlihat suatu pola pikir yang akan menghasilkan sebuah perilaku keputusan dalam mengatur keuangannya. Pengguna layanan *paylater* Kredivo dalam penelitian ini sadar akan beberapa hal yang merujuk terhadap *financial attitude* individu yaitu bagaimana dirinya menggunakan *paylater* secara rasional dan bertindak sesuai skala prioritas. Hal ini menunjukkan semakin baik kemampuan *financial attitude* seseorang maka akan semakin baik pula dalam menyikapi *financial management behavior* penggunaan *paylater* Kredivo.

Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Rafiqah Asaff, Suryati, Rika Rahmayani (2019) dengan judul “Pengaruh *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior* (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Konsentrasi Keuangan Universitas Andi Djemma Palopo” dengan hasil variabel *financial attitude* dan *financial knowledge* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior*.

## **2) Pengaruh *Self Control* (X2) Terhadap *Financial Management Behavior* (Y) Pengguna Layanan *Paylater* Kredivo di Kota Surabaya**

Berdasarkan hasil analisis yang telah diolah dan diperoleh hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t atau uji parsial melalui pengujian secara mandiri. Hasil analisis yang telah diolah menunjukkan bahwa variabel bebas (X2) yaitu *self control* berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Y) *Financial Management Behavior* pengguna layanan *paylater* Kredivo di Kota Surabaya.

Kemampuan *self control* finansial yakni kemampuan individu dalam mengontrol dirinya sendiri agar lebih bijak dalam berperilaku finansial dan tidak impulsif. Pengguna layanan *paylater* Kredivo disini perlu memiliki kemampuan *self control* yang baik yang nantinya akan mempengaruhi *financial management behavior*. Peran *self control* sangat penting karena jika dalam penggunaan *paylater* tiap individu lengah dan tidak memiliki kontrol terhadap dirinya sendiri akan mempengaruhi impulsif dan menyebabkan *financial management behavior* individu tersebut buruk. Pengguna layanan *paylater* Kredivo dalam penelitian ini sadar terhadap *self control* yaitu bagaimana menyikapi dan mempertimbangkan kondisi finansial saat ini dan nanti jika menggunakan *paylater* Kredivo, lalu juga bagaimana cara mengendalikan diri dalam pemakaian *paylater*. Hal ini menunjukkan semakin baik kemampuan *self control* seseorang maka akan semakin baik pula dalam menyikapi *financial management behavior* penggunaan *paylater* Kredivo.

Penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Sampoerno & Asandimitra (2021) berjudul “Pengaruh *Financial Literacy*, *Income*, *Hedonism Lifestyle*, *Self Control*, dan *Risk Tolerance* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Generasi Milenial”

dimana hasilnya variabel *financial literacy*, *income*, dan *risk tolerance* tidak berpengaruh terhadap variabel *financial management behavior* dan tidak menunjukkan adanya pengaruh. Sedangkan untuk variabel *hedonism*, *lifestyle* dan *self control* menunjukkan adanya pengaruh terhadap variabel *financial management behavior*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian secara simultan dan parsial serta hasil pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Financial Attitude* (X1) dan *Self Control* (X2) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap *Financial Management Behavior* (Y) dalam penggunaan layanan *pay later* Kredivo di Kota Surabaya. Hal ini dibuktikan karena  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ .
2. *Financial Attitude* (X1) berpengaruh secara parsial (mandiri) terhadap *Financial Management Behavior* (Y) dalam penggunaan layanan *pay later* Kredivo di Kota Surabaya. Hal ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .
3. *Self Control* (X2) berpengaruh secara parsial (mandiri) terhadap *Financial Management Behavior* (Y) dalam penggunaan layanan *pay later* Kredivo di Kota Surabaya. Hal ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .
4. Variabel *Financial Management Behavior* (Y) dipengaruhi oleh variabel *Financial Attitude* (X1) dan *Self Control* (X2) pada penelitian ini nilainya terbilang tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abiba, R. W., & Indrarini, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) Berbasis Server Sebagai Alat Transaksi terhadap Penciptaan Gerakan Less Cash Society Pada Generasi Milenial di Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(1), 196–206. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n1.p196-206>
- Aditya, D., & Azmansyah. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Income terhadap Financial Behavior pada Usaha Mikro kecil dan Menengah di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32(2). [https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(2\).8564](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(2).8564)
- Aulianisa, S. S. (2020). Konsep Dan Perbandingan Buy Now, Pay Later Dengan Kredit Perbankan Di Indonesia: Sebuah Keniscayaan Di Era Digital Dan Teknologi. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 9(2), 183. <https://doi.org/10.33331/rechtsvinding.v9i2.444>
- Fajrussalam, H., Luthfi, T., Sallsabila, I., & Puspita Sari, R. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap PayLater Dalam Online Shopping. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8886–8893. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3787>
- Financial Stability Board. (2017). Financial Stability Implications from Fintech: Supervisory and Regulatory Issues that Merit Authorities' Attention. *Financial Stability Board*, June, 1–61. [www.fsb.org/emailalert](http://www.fsb.org/emailalert)

- Ghozali, I (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamdan, H. (2018). Industri 4.0: Pengaruh Revolusi Industri Pada Kewirausahaan Demi Kemandirian Ekonomi. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i2.12142>
- Haryana, R. D. T. (2020). Pengaruh Life Style, Self Control Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melakukan Online Shopping. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(1), 29. <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v16i1.805>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Hikmah, M., Worokinasih, S., & Damayanti, C. R. (2020). Financial Management Behavior: Hubungan Antara Self-Efficacy, Self Control, dan Compulsive Buying. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 151–163.
- Indah, R. N. H. (2022). ... Financial Attitude Dan Self Control Terhadap Financial Management Behavior Dalam Memanfaatkan Pelayanan Buy Now Pay Later. *Jurnal Transparan STIE Yadika ....* <http://e-jurnal.stie-yadika.ac.id/index.php/jtsyb/article/view/19%0Ahttp://e-jurnal.stie-yadika.ac.id/index.php/jtsyb/article/download/19/18>
- Katiya, R. A., & Rikumahu, B. (2022). Analisis Minat Penggunaan Fitur Paylater Sebagai Media Pembayaran Online (Fintech) Menggunakan Diffusion Of Innovation Theory. *SEIKO: Journal of Management & ...*, 4(3), 324–336. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2601>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Kotler, P., & Amstrong, G. (2016). *Prinsip-prinsip Pemasaran* (13 ed.). Jakarta: Erlangga
- Mahdi, I. (2022, Januari 20). *Paylater dengan Pengguna Terbanyak*. Diambil kembali dari DataIndonesia.id: <https://dataindonesia.id/digital/detail/8-paylater-dengan-pengguna-terbanyak-siapa-memimpin>
- Minat, D., Aplikasi, M., & Paylater, K. (2023). *Determinants of interest in using the kredivo paylater application*. 6, 2513–2520.
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82–97. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97>
- Nurdin, D. I., & Si, M. (n.d.). *Metodologi penelitian sosial*.

- Reddyson, R., Franky, F., Leonardy, L., Yeng, H., & Leonardo, V. (2022). Pengaruh Fitur Paylater terhadap Sifat Belanja yang Konsumtif pada Remaja di Kota Batam. *Jurnal Ecodemica : Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 261–268. <https://doi.org/10.31294/eco.v6i2.13092>
- Rompas, R. C. E. edsyon, Pangemanan, S., & Tulung, J. E. (2020). Buy Now, Pay Later : Determinants Of Pay Later Service Affecting The Lifestyle Of Society. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4), 1162–1171.
- Sampoerno, A. E., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002–1014. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>
- Sandi, K., Worokinasih, S., & Darmawan, A. (2020). Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 140.
- Sari, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Paylater Terhadap Perilaku Impulse Buying Pengguna E-Commerce di Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(1), 44–57. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v7i1.2058>
- Senjaya, M., Informasi, P., Membeli, K., Konsumen, P., Masalah, L. B., Pustaka, T., & Jasa, P. (2021). *71-Article Text-168-2-10-20210316*. 18(1), 52–60..
- Siswanti, I. (2020). Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Management Behavior: Self-Control As Mediating. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 28(1), 105–132. <https://doi.org/10.21776/ub.ijabs.2020.28.1.5>
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Penelitian*, Yogyakarta: Sibuku Media
- Tia, R. (2022, Januari 20). *Layanan Paylater yang Paling Banyak Dipakai & Jadi Perbincangan*. Diambil kembali dari netray.id: <https://analysis.netray.id/layanan-paylater-paling-disenangi-2021/>
- Yelvita, F. S. (2022). Pengaruh *Financial Attitude*, *Finanial Knowledge*, dan *Income* terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Locus Of Control* sebagai Variabel Intervening, 3(8.5.2017), 2003–2005.